
PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN PRAKTIK KETERAMPILAN MENGAJAR (PKM) TERHADAP INTENSI MENJADI GURU (STUDI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2020 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA)

Andini Rizkia Febianti¹, Agus Wibowo², Ari Saptono³

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta

andinirizkiaf0402@gmail.com¹, agus-wibowo@unj.ac.id², saptono.fe@unj.ac.id³

***ABSTRACT;** Intention is a person's inner intention which is based on attitudes and subjective norms regarding behavior to achieve a desired goal with the perception that it is easy to do so which is supported by the abilities they have and support from people around them, so from there a person's intention to do it or want it will increase. tall. As an academic community, Jakarta State University economics education must have a strong intention to produce qualified prospective educators, one of which is with basic economic literacy skills mediated by Teaching Skills Practices (PKM). This research aims to determine the influence of economic literacy and Teaching Skills Practices (PKM) on the intention to become a teacher of 2020 Economic Education Students at Jakarta State University who have studied up to the seventh semester and have passed the PKM course. The method used was quantitative by distributing questionnaires and using a saturated sampling technique to 80 2020 Economic Education students, then the data was analyzed using path analysis. The results of the path analysis in this research state that 1) Economic literacy has a positive and significant effect on the intention to become a teacher with a coefficient value of 0.524 and a T count of 4.402 with a significance of 0.000 or <0.05. 2) Teaching Skills Practice (PKM) has a positive and significant effect on intentions to become a teacher with a coefficient value of 0.058 and a Tcount of 4.484 with a significance of 0.006 or <0.05. 3) Economic literacy has a positive and significant effect on Teaching Skills Practices (PKM) with a coefficient value of 0.555 and a Tcount of 5.897 with a significance of 0.000 or <0.05. 4) Economic literacy through Teaching Skills Practices (PKM) has a positive and significant effect on the intention to become a teacher which is obtained from the Sobel test calculation with a p-value of 0.00027976, which means <0.05 and a Zcount value of 3.63335675 or > 1.96.*

***Keywords:** Intention to Become a Teacher, Economic Literacy, Teaching Skills Practice (PKM).*

ABSTRAK; Intensi merupakan niat dalam diri seseorang yang didasari oleh sikap dan norma subjektif terhadap perilaku untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkannya dengan persepsi adanya kemudahan untuk melakukannya yang di

dukung oleh kemampuan yang dimiliki serta dukungan dari orang sekitar, maka dari situlah niat seseorang untuk melakukannya atau menginginkannya akan semakin tinggi. Sebagai civitas akademik, Pendidikan ekonomi Universitas Negeri Jakarta harus memiliki intensi yang kuat untuk menghasilkan calon pendidik yang berkualitas, salah satunya dengan kemampuan dasar literasi ekonomi yang di mediasi oleh Praktik Keterampilan Mengajar (PKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) terhadap intensi menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2020 Universitas Negeri Jakarta yang telah melaksanakan perkuliahan hingga semester tujuh dan telah lulus mata kuliah PKM. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner dan menggunakan teknik sampling jenuh sebanyak 80 mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2020, kemudian data dianalisis menggunakan path analysis atau analisis jalur. Hasil analisis jalur pada penelitian ini menyatakan bahwa 1) Literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi guru dengan nilai koefisien 0,524 dan Thitung sebesar 4,402 dengan signifikansi 0,000 atau $< 0,05$. 2) Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi guru dengan nilai koefisien 0,058 dan Thitung sebesar 4,484 dengan signifikansi 0,006 atau $< 0,05$. 3) Literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dengan nilai koefisien 0,555 dan Thitung sebesar 5,897 dengan signifikansi 0,000 atau $< 0,05$. 4) Literasi ekonomi melalui Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi guru yang didapat dari perhitungan uji sobel dengan p-value sebesar 0.00027976 yang artinya $< 0,05$ dan nilai Zhitung sebesar 3.63335675 atau $> 1,96$. **Kata Kunci:** Intensi Menjadi Guru, Literasi Ekonomi, Praktik Keterampilan Mengajar (PKM).

PENDAHULUAN

Pendidikan diharapkan dapat menciptakan individu yang memiliki pribadi yang cerdas, berakhlak baik, dan dapat mengendalikan dirinya sendiri maupun orang lain. Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya Undang-Undang No 20 Tahun 2003, yang menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pengertian yang lebih sederhana dan umum, pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-

nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. (Hakim, 2016). Peran pendidikan begitu penting bagi keberlangsungan masa depan. Pendidikan juga memiliki perhatian khusus dalam penerapannya. Dalam dunia pendidikan terdapat dua aktor yang menjalankan fungsinya, yaitu tenaga pendidik (Guru) dan peserta didik (Siswa). Guru disini sangat berperan aktif dalam proses belajar peserta didik, karena kualitas pendidikan dapat tercipta dari guru yang berkualitas juga. Dilihat dari segi kelayakan profesi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mencatat bahwa jumlah guru yang terverifikasi di Indonesia belum mencapai 50% dari setiap jenjangnya.

Dalam menciptakan guru yang berkualitas, dapat ditempuh dengan adanya pendidikan di perguruan tinggi dengan latar belakang atau jurusan pendidikan. Mahasiswa calon guru yang memilih pendidikan dapat dibentuk untuk menjadi guru yang professional dengan cara pembelajaran formal serta non formal. Dilihat dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), pada bulan Oktober tahun 2022 sebanyak 6.349.941 Mahasiswa di Indonesia, yang mana jumlah tersebut sudah termasuk jumlah dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Dalam data tersebut PDDikti menentukan kategori jurusan yang dapat diolah. Terdapat 10 jurusan di Indonesia yang mana terlihat bahwa bidang studi pendidikan menjadi bidang studi dengan jumlah mahasiswa yang paling banyak di minati. Jumlah mahasiswa bidang studi pendidikan adalah 1.371.105, yang berarti 21,5 persen mahasiswa di Indonesia adalah mahasiswa yang berkuliah di bidang studi pendidikan.

Adapun faktor yang mempengaruhi minat seorang calon mahasiswa dalam menentukan jurusan yang ingin diambilnya. Banyak faktor yang mempengaruhi minat terhadap sesuatu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Dari data Kemendikbud 2022 melaporkan bahwa mayoritas guru yang ada di Indonesia merupakan guru generasi milenial dengan kisaran usia 30 hingga 39 tahun. Jumlah guru pada rentang usia tersebut sebanyak 851.316 orang, angka ini setara dengan 29,29% dari 2.906.239 guru di Indonesia. Kemendikbud mencatat terdapat 514.233 guru berusia 20 hingga 29 tahun. Indonesia juga memiliki sebanyak 3.988 guru muda berusia di bawah tahun. Dari data tersebut dapat terlihat bahwa guru di Indonesia mayoritas sekitar umur 30- 39 tahun. Sedangkan guru dengan kisaran umur 20- 29 tahun menjadi urutan keempat. Artinya guru yang berusia muda

di Indonesia masih terbilang sedikit, melihat data yang di keluarkan pada PDDikti yang menjelaskan bahwa pemegang jurusan dengan peminat terbanyak adalah bidang pendidikan.

Dari data pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang bernetaben memilih jurusan pendidikan, tercatat bahwa dari 34 mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak menginginkan dirinya menjadi guru. Presentase tersebut menyatakan bahwa 88,2% atau sebanyak 30 mahasiswa Fakultas ekonomi yang mengisi kuesioner tersebut tidak ingin menjadi guru, sedangkan 11,8% atau sebanyak 4 mahasiswa ingin menjadi guru. Menurut laporan yang dilaporkan oleh *Tracer FE UNJ* berdasarkan data alumni FE UNJ tahun 2017-2019 terdapat jenis pekerjaan lulusan yang dikategorikan menjadi empat yaitu, ASN/ karyawan BUMN, karyawan swasta, NGO/LSM, dan guru. Dari data tersebut dapat terlihat bahwa mayoritas lulusan FE UNJ bekerja sebagai karyawan swasta, yang mana sebagian besar dari mereka tidak bekerja sesuai dengan profil jurusan yang mereka ambil saat kuliah (Ekonomi & Jakarta, 2020).

Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu civitas pendidikan dan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia yang memiliki peran penting dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang professional, karena pendidikan bermutu memerlukan tenaga pendidik yang bermutu sebagai faktor penentu keberhasilan proses pendidikan. Mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan keguruan merupakan upaya mempersiapkan tenaga pendidik yang professional. Persiapan sejak dini diperlukan guna memastikan para calon guru telah siap untuk mengembang tugas dan perannya sebagai guru. Salah satu program studi pendidikan di Universitas Negeri Jakarta adalah Pendidikan Ekonomi. Pendidikan ekonomi termasuk ke dalam salah satu program studi yang bertujuan untuk mencetak mahasiswa menjadi guru ekonomi yang akan mengajar di sekolah menengah atas untuk menghasilkan generasi yang berkompeten. Pembelajaran ekonomi di SMA menekankan pada literasi ekonomi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari (Harsoyo et al., 2017) yang mengatakan jika pembelajaran ekonomi di sekolah menengah menekankan pada literasi ekonomi, calon guru juga harus sadar akan literasi ekonomi.

Literasi Ekonomi sangat dibutuhkan mahasiswa dalam menjadikan calon guru ekonomi yang professional. Hal tersebut juga dibenarkan oleh (Wulandari, 2018) berpendapat bahwa pengajar ekonomi maupun kandidat pengajar ekonomi harus mempunyai kemampuan akademik ilmu ekonomi yang baik, karena bisa dipastikan ia juga memiliki dasar ilmu ekonomi yang kompeten untuk diimplementasikan kepada siswa. Jadi dapat disimpulkan, bahwa

sebelum seseorang melakukan pengajaran langsung ke lapangan, harus memiliki kemampuan professional, dalam hal ini sebelum mahasiswa calon guru ekonomi menjadi guru professional haruslah memiliki pembekalan kemampuan dasar literasi ekonomi sebagai syarat untuk melaksanakan PKM atau sebelum terjun ke sekolah.

Program PKM ini wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil bidang studi pendidikan. Program tersebut adalah latihan profesionalisme untuk mahasiswa yang mengambil jurusan pendidikan dalam rangka mengaplikasikan antara penguasaan materi teori dengan penguasaan materi praktik. Dengan adanya PKM ini mahasiswa diharapkan dapat berlatih dan mengembangkan kompetensi serta potensi dalam mengajar. Sehingga adanya PKM dapat membentuk kesiapan mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik/ guru.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) Terhadap Intensi Menjadi Guru (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2020 Universitas Negeri Jakarta)”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang diperoleh berupa angka-angka. Penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dari peristiwa yang sudah berlangsung atau sudah terjadi. Menurut Sugiyono (2014) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada data statistik dengan penarikan sampel yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu dengan cara mengambil sampel dari keseluruhan populasi.

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019) sampling jenuh atau sampel jenuh adalah teknik penentuan atau pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal tersebut dilakukan peneliti karena populasi terlalu kecil kurang dari 100 populasi dan peneliti ingin membuat generalisasi dengan taraf kesalahan yang kecil. Sehingga keputusan untuk mengambil sampling jenuh tersebut dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini. Jadi dapat

disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi 2020 yang telah melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dan telah mengikuti mata kuliah semester satu hingga tujuh. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, terdapat 80 mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi angkatan 2020, dengan proporsi kelas Pendidikan Ekonomi A sebanyak 41 mahasiswa dan kelas Pendidikan Ekonomi B sebanyak 39 Mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data penelitian ini dimaksud untuk memberikan gambaran dari hasil olah data pada penelitian ini. Dimana penelitian ini memiliki variabel independen yaitu literasi ekonomi (X1) dan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X2), serta memiliki variabel dependen yaitu intensi menjadi guru (Y). Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020 yang telah melaksanakan dan telah lulus mata kuliah semester satu hingga semester tujuh dengan jumlah sampel 80 mahasiswa. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner.

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap variabel yang telah diolah dari Mean (M). Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD). Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi serta tabel kecenderungan dari masing- masing varabel. Hasil dari analisis statistik deskriptif memberikan gambaran tentang karakteristik masing-masing variabel penelitian.

1. Statistik Deskripsi Intensi Menjadi Guru (Y)

Perolehan data dari variabel Intensi Menjadi Guru diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh 80 mahasiswa dengan menjawab 23 pernyataan, hasil skoring di jumlahkan menjadi satu sebagai hasil dari variabel intensi menjadi guru.

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil analisis menunjukkan nilai maksimum 107 nilai minimum 40 dengan Mean sebesar 75,63 Median sebesar 75,50 Modus sebesar 71 dan standar deviasi sebesar 16,79. Kategori kecenderungan variabel intensi menjadi guru (Y) terbagi menjadi lima kategori, intensi menjadi guru dilihat dari tabel kecenderungan lebih banyak cenderung ke dalam predikat sedang dengan frekuensi 25 mahasiswa dengan presentase 31%.

2. Statistik Deskripsi Literasi Ekonomi(X1)

Perolehan data dari variabel literasi ekonomi diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh 80 mahasiswa dengan menjawab 9 pernyataan, hasil skoring di jumlahkan menjadi satu sebagai hasil dari variabel literasi ekonomi.

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil analisis menunjukkan nilai maksimum 45 nilai minimum 25 dengan Mean sebesar 35,42 Median sebesar 35 Modus sebesar 34 dan standar deviasi sebesar 4,23. Kategori kecenderungan variabel literasi ekonomi (X1) terbagi menjadi lima kategori, literasi ekonomi pada predikat tinggi mencapai 41 mahasiswa dengan presentase 51%.

3. Statistik Deskripsi Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X2).

Perolehan data dari variabel Intensi Menjadi Guru diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh 80 mahasiswa dengan menjawab 18 pernyataan, hasil skoring di jumlahkan menjadi satu sebagai hasil dari variabel Praktik Keterampilan Mengajar.

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil analisis menunjukkan nilai maksimum 90 nilai minimum 53 dengan Mean sebesar 77,46 Median sebesar 78 Modus sebesar 70 dan standar deviasi sebesar 8,27. Kategori kecenderungan variabel Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X2), pada predikat sangat tinggi mencapai 62 mahasiswa dengan presentase 78%.

Setelah dilakukan analisis data, maka dilakukan uji prasyarat analisis, yang terdiri dari:

1. Uji normalitas

Uji Normalitas ditunjukan untuk melihat apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki tingkat signifikansi lebih dari 0,05 atau 5%. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS 25:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	80
Normal Parameters Mean	.0000000
Std. deviation	14.59618611
Most Extreme Differences Absolute	.067
Positive	.065
Negative	-.067

Test Statistic	.067
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan *Kolmogorov – Smirnov (K-S)* yang ditunjukkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai residual model regresi pada uji normalitas yang dilihat dari nilai Asymp. Sig pada penelitian ini adalah 0,200 atau $> 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa semua variabel pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu literasi ekonomi (X1) dan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X2) dengan variabel terikat yaitu intensi menjadi guru (Y) bersifat linear atau tidak. Dengan bantuan SPSS 25 dapat mengetahui hubungan antar variabel dilihat dari tabel ANOVA. Jika . baris *Deviation from linearity* ≥ 0.05 maka antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear.

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas

Variabel		F	Sig	Ket
Bebas	Terikat			
Literasi Ekonomi (X1)	Intensi Menjadi Guru (Y)	1.055	0.418	Linear
Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X2)	Intensi Menjadi Guru (Y)	0.514	0.966	Linear
Literasi Ekonomi (X1)	Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X2)	0.759	0.775	Linear

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil uji linearitas tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear.

3. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi multikolinearitas atau tidak antar variabel. Dalam melihat ada atau tidaknya multikolinearitas pada variabel dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Adapun hasil uji multikoleniaritas pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Ekonomi (X1)	0,692	1.446	Tidak Multikolinearitas
Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X2)	0,692	1.446	Tidak Multikolinearitas

Dari hasil tersebut menyatakan bahwa masing-masing variabel tidak terjadi multikolinearitas, yang artinya analisis data tersebut dapat dilanjutkan.

4. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residu dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser* yaitu jika nilai sinifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedasitas. Uji *Glejser* dengan bantuan program SPSS 25 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedasitas

Variabel	Sig	Keterangan
Literasi Ekonomi (X1)	0,211	Tidak Heteroskedastisitas
Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X2)	0,064	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel uji heteroskedasitas menggunakan uji Glejser dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel literasi ekonomi (X1) sebesar 0,211 dan signifikansi variabel Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X2) sebesar 0,064 yang artinya nilai tersebut $> 0,05$

maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masing- masing variabel independen yang signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen atau tidak terjadinya heteroskedasitas.

Setelah dilakukan uji prasyarat, selanjutnya dilakukan uji analisis jalur. Tujuannya untuk menguji dan menganalisis hubungan antar variabel yang sadarnya berbentuk sebab akibat. Berikut **uji analisis jalur** pada penelitian ini:

1. Persamaan Sub-Struktur I

Hubungan sebab akibat variabel pada sub-struktur I yang terjadi antara variabel literasi ekonomi (X1) dan variabel Praktik Keterampilan Mengajar (X2). Adapun perhitungan pada persamaan Sub-Struktur 1 ini dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 25.0 yang dapat di lihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5 ANOVA Model I

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1667.112	1	1667.112	34.780	.000 ^b
	Residual	3738.776	78	47.933		
	Total	5405.887	79			

a. Dependent Variable: PKM

b. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi

Sumber: IBM SPSS 25.0

Berdasarkan tabel ANOVA diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji f model 1 Sub-Struktur 1 dengan nilai F= 34.780 dengan nilai signifikansi 0,000 atau <0,05 yang berarti bahwa variabel literasi ekonomi (X1) berpengaruh terhadap variabel Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X2).

Tabel 6 Koefisien Sub-Struktur I

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.046	6.560		5.952	.000
	Literasi	1.084	.184	.555	5.897	.000
	Ekonomi					

a. Dependent Variable: PKM

Sumber: IBM SPSS 25.0

Selanjutnya berdasarkan uji t pada model 1 ini ditunjukkan pada tabel 4.15 diatas. Dapat dilihat dari tabel *coefficients* diketahui bahwa nilai koefisien jalur $Px2x1 = 0,555$ dengan signifikansi 0,000 atau $< 0,05$ yang berarti H3 diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi ekonomi (X1) berpengaruh langsung terhadap Praktik Keterampilan Mengajar (PKM)(X2).

Tabel 7 Model Summary Sub-Struktur I

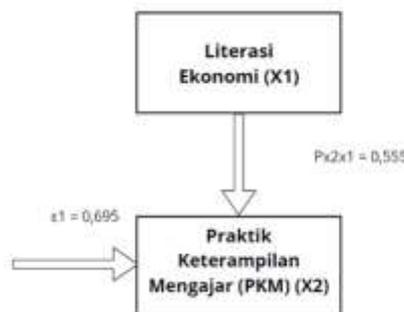
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.300	6.92337

a. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi

Sumber: IBM SPSS 25.0

Berdasarkan tabel model summary diatas menunjukkan kontribusi variabel literasi ekonomi (X1) terhadap Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X2) dilihat dari *R-Square* sebesar 0,308 yang artinya 30.8% variasi literasi ekonomi dijelaskan oleh variasi Praktik Keterampilan Mengajar (PKM). Jadi, nilai koefisien residual sebesar $\epsilon_1 = 1 - R^2 = 1 - 0,308 = 0,695$. Sehingga dapat disusun persamaan structural Sub-Struktur 1 yaitu: $X_2 = Px_{2x1} + \epsilon$ jadi $X_2 = 0,555 + \epsilon$. Berikut gambar hubungan pada model 1 Sub- Struktur 1.



Gambar 1 Hubungan Kausal pada Sub-Struktur I

Sumber: IBM SPSS 25.0

2. Persamaan Sub-Struktur II

Hubungan sebab akibat variabel pada sub-struktur II yang terjadi antara variabel independen yaitu, literasi ekonomi (X1) dan variabel Praktik Keterampilan Mengajar (X2) serta variabel dependen pada penelitian ini yaitu intensi menjadi guru (Y). Adapun perhitungan pada persamaan Sub-Struktur II ini dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 25.0 yang dapat di lihat pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8 ANOVA Model II

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5449.644	2	2724.822	12.466	.000 ^b
	Residual	16830.843	77	218.582		
	Total	22280.487	79			

a. Dependent Variable: Intensi Menjadi Guru

b. Predictors: (Constant), PKM, Literasi Ekonomi

Sumber: IBM SPSS 25.0

Berdasarkan tabel ANOVA diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji f model 1 Sub-Struktur I dengan nilai F= 12.466 dengan nilai signifikansi 0,000 atau <0,05 yang berarti bahwa variabel literasi ekonomi (X1) dan variabel Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X2) berpengaruh terhadap variabel intensi menjadi guru (Y) secara simultan.

Tabel 9 Koefisien Sub-Struktur II

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.076	16.893		.656	.514
Literasi Ekonomi	2.078	.472	.524	4.402	.000
PKM	1.117	.242	.058	4.484	.006

a. Dependent Variable: Intensi Menjadi Guru

Sumber: IBM SPSS 25.0

Berdasarkan dengan hasil uji t yang ditunjukkan tabel 4.18 maka dapat diperoleh nilai koefisien jalur pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. $\beta_{yx1} = 0,524$ dengan nilai signifikansi $0,000$ atau $< 0,05$ yang artinya adalah H1 diterima, sehingga dapat diketahui bahwa variabel literasi ekonomi berpengaruh langsung terhadap variabel intensi menjadi guru.

2. $\beta_{yx2} = 0,058$ dengan nilai signifikansi $0,006 > 0,05$ yang artinya adalah H1 diterima, sehingga dapat diketahui bahwa variabel Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) berpengaruh langsung terhadap intensi menjadi guru.

Tabel 10 Model Summary Sub-Struktur II

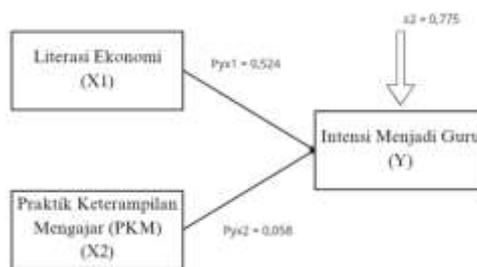
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.225	14.78453

a. Predictors: (Constant), PKM, Literasi Ekonomi

Sumber: IBM SPSS 25.0

Berdasarkan tabel model summary diatas menunjukkan kontribusi variabel literasi ekonomi (X1) dan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X2) terhadap intensi menjadi guru (Y) dilihat dari *R-Square* sebesar $0,245$ yang artinya $24,5\%$ variasi intensi menjadi guru dapat dijelaskan oleh variasi literasi ekonomi dan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM). Jadi, nilai koefisien residual sebesar $\epsilon^2 = 1 - R^2 = 1 - 0,245 = 0,775$ sehingga dapat disusun persamaan Sub-Struktur II yaitu $Y = \beta_{yx1}X1 + \beta_{yx2}X2 + \epsilon$ jadi $Y = 0,524X1 + 0,058X2 + \epsilon$ dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2 Hubungan Kausal pada Sub-Struktur II

Sumber: IBM SPSS 25.0

Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ini dilakukan untuk memutuskan apakah hipotesis pada penelitian diterima atau ditolak. Pada penelitian ini uji hipotesis diputuskan melalui perhitungan koefisien jalur dan sinifikansi setiap jalur. Uji hipotesis diputuskan dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam analisis jalur. Dari analisis jalur tersebut maka menghasilkan hipotesis penelitian ini, sebagai berikut:

1. Literasi ekonomi (X1) berpengaruh langsung terhadap intensi menjadi guru (Y)
Adapun pengaruh variabel literasi ekonomi (X1) berpengaruh langsung terhadap intensi menjadi guru (Y) ditunjukkan Coefficients Mode Sub-Struktur II. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang artinya literasi ekonomi (X1) berpengaruh langsung terhadap intensi menjadi guru (Y).
2. Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X2) berpengaruh langsung terhadap intensi menjadi guru (Y)
Adapun ketidakpengaruh variabel Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X2) berpengaruh langsung terhadap intensi menjadi guru (Y) ditunjukkan oleh Coefficients Mode Sub-Struktur II. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang artinya Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X2) berpengaruh langsung terhadap intensi menjadi guru (Y).
3. Literasi ekonomi (X1) berpengaruh langsung terhadap Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X2)
Adapun pengaruh variabel literasi ekonomi (X1) berpengaruh terhadap Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X2) ditunjukkan oleh Coefficients Mode Sub-Struktur I. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang artinya literasi ekonomi (X1) berpengaruh langsung terhadap Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X2).

Tabel 11 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Thitung	Ttabel	Sig.	α	Keputusan	Kesimpulan
X1 terhadap Y (Pyx1)	4,402	1,664	0,000	0,05	H1 Diterima	Berpengaruh langsung
X2 terhadap Y (Pyx2)	4,484	1,664	0,06	0,05	H2 Diterima	Berpengaruh langsung
X1 terhadap X2 (Px1x2)	5,897	1,664	0,000	0,05	H3 Diterima	Berpengaruh langsung

Sumber: Data Olahan Peneliti

Setelah dilakukan uji hipotesis, selanjutnya dilakukan uji sobel. Uji sobel bertujuan untuk menentukan signifikansi pengaruh antar nilai variabel mediasi.

Uji Sobel

Uji sobel dilakukan untuk menentukan signifikansi pengaruh antar nilai variabel mediasi. Nilai zaabsolut sebesar 1,96 yang akan dibandingkan dengan Zhitung. Jika Zhitung lebih besar daripada zaabsolut maka terdapat pengaruh mediasi. Sebaliknya, jika Zhitung lebih kecil daripada zaabsolut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antar variabel mediasi. Adapun hasil dari uji sobel pada penelitian ini, sebagai berikut:

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	1.084	Sobel test: 3.63335675	0.33325326	0.00027976
b	1.117	Aroian test: 3.60135104	0.33621493	0.00031657
s_a	0.184	Goodman test: 3.66623124	0.33026504	0.00024615
s_b	0.242	Reset all	Calculate	

Gambar 3 Hasil Statistik Sobel Test

Sumber: Data Olahan Peneliti dengan bantuan Sobel Test Calculate

Berdasarkan hasil uji sobel diatas menunjukkan bahwa p-value sebesar 0.00027976 yang artinya $< 0,05$ maka dpat disimpulkan bahwa variabel Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dapat memediasi variabel literasi ekonomi terhadap intensi menjadi guru. Dapat dilihat pada hasil uji sobel bahwa nilai Zhitung sebesar 3.63335675 atau $> 1,96$ yang artinya bahwa Zhitung lebih besar daripada zaabsolut, maka dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi melalui Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi guru. Dengan adanya hal tersebut maka H4 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai literasi ekonomi dan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) terhadap intensi menjadi guru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi ekonomi terhadap intensi menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil analisis jalur yang telah dilakukan oleh peneliti yang mana semakin baik literasi ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi, maka semakin tinggi intensi menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Sebaliknya jika literasi ekonomi mahasiswa Pendidikan Ekonomi kurang baik maka intensi menjadi guru pun rendah.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) terhadap intensi menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil analisis jalur yang telah dilakukan oleh peneliti yang mana menunjukkan program Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) berpengaruh terhadap intensi mahasiswa untuk menjadi guru.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi ekonomi terhadap Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil analisis jalur yang telah dilakukan oleh peneliti yang mana menunjukkan literasi ekonomi berpengaruh langsung terhadap Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020.
4. Terdapat pengaruh literasi ekonomi melalui Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) terhadap intensi menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil sobel test yang mana menunjukkan bahwa variabel Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dapat memediasi variabel literasi ekonomi terhadap intensi menjadi guru. Dapat dilihat pula pada hasil uji sobel bahwa literasi ekonomi melalui Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, M. R., & Prakoso, A. F. (2023). Pengaruh literasi ekonomi digital terhadap kesiapan

- menjadi guru dimoderasi oleh gender. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 109–123.
- Agusti, I. S., & Putra, P. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan. *Niagawan*, 7(2), 90–94.
- Amsari, D., & Mudjiran, M. (2018). Implications of Thorndike's learning theory (behavioristics in learning mathematics. *Journal of Basicedu*, 2(2), 52–60.
- Baharuddin, F. R., & Palerangi, A. M. (2020). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional. *Pinisi: Journal of Teacher Professional*, 1(2), 54–66.
- Blankart, C. B. (2011). An economic theory of Switzerland. *CESifo DICE Report*, 9(3), 74–82. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1965938>
- Cole, G., & Smith, R. S. (2002). Using Results of the NCEE Literacy Test to Assess and Improve Economic Instruction. *Journal of Business Administration Online*, 1(1), 1–9.
- Daryati, D. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan dalam Praktik Keterampilan Mengajar Terhadap Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 7(2), 105–113.
- Dirmanto. (2020). Implementasi Theory Planned Behavior terhadap Minat Berkunjung Ulang pada Pengunjung G Hotel Syariah Lampung. *Skripsi, Jurusan Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung*.
- Ekonomi, F., & Jakarta, U. N. (2020). *Laporan Tracer Study Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Tahun 2020*.
- Ekowati, S. H., & Balgist, A. N. (2022). Pembelajaran Daring Pada Praktik Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis. *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai*, 2(02), 140–148.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2005). Theory-based behavior change interventions: Comments on Hobbis and Sutton. *Journal of Health Psychology*, 10(1), 27–31.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2018. *Aplikas I Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 25.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).

-
- Harsoyo, Y., Saptono, L., & Purwanta, H. (2017). The level of economic literacy towards economics teacher candidates in Yogyakarta, Indonesia. *International Journal Of Social Sciences & Educational Studies*, 3(4), 73.
- HASIBUAN, R. E. A. D. A. (2018). *PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU PEMBELIAN IMPULSIF UNTUK PRODUK FASHION PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2015 DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN*. UNIMED.
- Hutasuhut, S., & Wulandari, I. A. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Praktik Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) Melalui Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 6, 28–36.
- Indrianawati, E., & Soesaty, Y. (2015). Pengaruh tingkat pendapatan dan pengetahuan ekonomi terhadap tingkat konsumsi mahasiswa program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 214–226.
- Laili, L. R. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Literasi Ekonomi Terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 5(2), 95–102.
- Mahmud, M. (2018). Impact of Economic Education Student Field Experience Practices on Competency Readiness to Become Professional Teachers in Indonesia. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 3(9), 110–116.
- Maipita, I., & Mutiara, T. (2018). Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan TA 2017/2018. *Jurnal Ekodik: Ekonomi Pendidikan*, 6(6).
- MARMORA, R. A. (2018). *AKIBAT HUKUM INDONESIA SEBAGAI PESERTA UNITED NATION CONVENTION ON THE RIGHT OF THE CHILD (UNCRC) 1989 DALAM PERLINDUNGAN HAK PENDIDIKAN ANAK*. Fakultas Hukum Universitas Pasundan.
- Maryuliana, M., Subroto, I. M. I., & Haviana, S. F. C. (2016). Sistem informasi angket pengukuran skala kebutuhan materi pembelajaran tambahan sebagai pendukung pengambilan keputusan di sekolah menengah atas menggunakan skala likert. *TRANSISTOR Elektro Dan Informatika*, 1(1), 1–12.
- Mulyati, S., & Sopiah, S. (2023). Influence of Field Experience Practices on Student Readiness

- to Become Teachers and their Self-Efficacy Levels. *International Journal of Studies in Education and Science*, 4(2), 137–150. <https://doi.org/10.46328/ijses.71>
- Narmaditya, B. S., Sahid, S., & Hussin, M. (2023). How does family economic education foster students' economic behavior? The mediating role of economic and entrepreneurial literacy. *Heliyon*, 9(5), e15608. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15608>
- NAZAR, Z. (2018). *Aplikasi Theory of Planned Behavior (TPB) Pada Pengaruh Alienasi Kerja Terhadap Intensi Job Hopping*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Nisa Ikfina Rif'atun. (2020). *PENGARUH 21st CENTURY TEACHER SKILLS TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG*.
- Nugroho, A. A. V. dan T. R. D. A. (2015). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. *Agriekonomika*, 4, 107–119.
- Praptiana, Y. (2017). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(6), 590–600.
- Program, P., Lapangan, P., Kerja, P., & Pkl, L. (2019). *PRAKTIK KETERAMPILAN MENGAJAR (PKM)*.
- Saptono, A., & Suparno, S. (2016). Lingkungan Belajar, Sikap Terhadap Profesi Guru terhadap Intensi Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta). *Jurnal Ilmiah Econosains*, 14(1), 19–33.
- Septianti, D., Zulaihati, S., & Fauzi, A. (2022). THE EFFECT OF INTEREST IN BEING A TEACHER, SELF-EFFICIENCY, AND FIELD EXPERIENCE PRACTICES ON PREPAREDNESS TO BE TEACHER: Study of Undergraduate Education Students at FE. Jakarta State University. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1, 555–565. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v1i5.78>
- Setyorini, D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(6), 589–598.
- Siburian, S., & Nurlaili, E. I. (2023). Literasi Ekonomi dan Kegiatan Program Kampus Mengajar pada Kesiapan untuk Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3),

21185–21196.

Sina, P. G. (2012). Analisis literasi ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), 135–143.

Wulandari, I. A. (2018). *PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TERPADU (PPLT) MELALUI EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN*. UNIMED.